

**ANALISIS CAR, NPF, FDR, NOM DAN *SIZE*
TERHADAP RISIKO BISNIS
(Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia
Periode Tahun 2010-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

EKO NUR HIDAYAT
NIM. 12010111130186

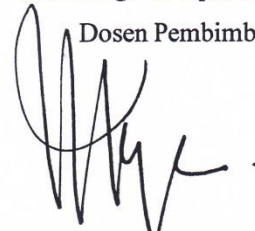
**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Eko Nur Hidayat
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130186
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH CAR, NPF, FDR, NOM
DAN SIZE TERHADAP RISIKO BISNIS (Studi
pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode
tahun 2010-2014)**
Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, M.M.

Semarang, 13 April 2016

Dosen Pembimbing,



Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, M.M

NIP. 195909231986032001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Eko Nur Hidayat
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130186
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH CAR, NPF, FDR, NOM
DAN SIZE TERHADAP RISIKO BISNIS (Studi
pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode
tahun 2010-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 25 Mei 2016

Tim Penguji :

1. Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, M.M.

(.....)

2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.

(.....)

3. Drs. Prasetiono, S.E, M.Si

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya, Eko Nur Hidayat, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH CAR, NPF, FDR, NOM DAN SIZE TERHADAP RISIKO BISNIS (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode tahun 2010-2014)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemungkinan terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 13 April 2016

Yang membuat pernyataan,



(Eko Nur Hidayat)

NIM 12010111130186

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Keutamaan orang yang berilmu dibanding dengan ahli ibadah, seperti keutamaan bulan purnama atas seluruh bintang-bintang. Sesungguhnya para ulama adalah pewaris para nabi. Sesungguhnya para nabi tidaklah mewariskan dinar dan dirham, (tetapi) mereka mewariskan ilmu. Barangsiapa mampu mengambilnya, berarti dia telah mengambil keberuntungan yang banyak.” (Rasulullah SAW)

“If you don’t take risks, you can’t create a future” (Monkey D. Luffy)

“Jangan biarkan keterbatasan membuatmu tidak mampu berbuat lebih dari yang orang lain pikirkan” (Budi Waluyo)

Skripsi ini penulis persembahkan

untuk keluarga dan almamater penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM) dan ukuran perusahaan (*size*) terhadap risiko bisnis (SDROA) bank umum syariah di Indonesia periode tahun 2010-2014.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria bank umum syariah yang mempublikasikan data laporan keuangan secara tahunan dan bulanan selama tahun 2010-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan bulanan pada situs resmi Bank Indonesia, situs resmi Otoritas Jasa Keuangan dan situs resmi masing-masing bank umum syariah yang dijadikan sampel penelitian. Sampel yang digunakan sebanyak 11 bank umum syariah di Indonesia. Metode analisis data dalam penelitian ini dengan analisis regresi berganda, kemudian menggunakan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan uji statistik F, uji statistik t dan uji koefisien determinasi Adjusted R^2 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan (uji F) berpengaruh terhadap SDROA dengan tingkat signifikansi 0,006. Sedangkan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel CAR dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap SDROA. Variabel NPF dan NOM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap SDROA. Sementara, variabel *size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap SDROA. Nilai adjusted R^2 sebesar 0,21 yang berarti bahwa kemampuan kelima variabel independen dapat menjelaskan SDROA sebesar 21%, sedangkan sisanya 79% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Kata kunci : risiko bisnis, CAR, NPF, FDR, NOM, Size.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Net Operating Margin (NOM) and the size of the company (size) of the business risk (SDROA) Islamic commercial bank in Indonesia period 2010-2014.

The sampling technique used in this research is purposive sampling with criteria that Islamic banks publish annual financial reports and monthly basis during 2010-2014. The data used in this study was obtained from the annual financial statements and monthly on the official website of Bank Indonesia, the official website of Otoritas Jasa Keuangan and the official website of each Islamic commercial bank that the research sample. Samples are 11 sharia banks in Indonesia. Methods of data analysis in this study with multiple regression analysis, then use the test classic assumptions and hypothesis testing using the F statistic, statistical test t and test the coefficient of determination Adjusted R2 with a significance level of 5%.

The results showed that the independent variables simultaneously (F test) affect the SDROA with a significance level of 0.006. While partially (t test) showed that the CAR and FDR variable positive and significant impact on SDROA. Variable NPF and NOM positive and not significant to SDROA. Meanwhile, the variable size and no significant negative effect on SDROA. Adjusted R2 value of 0.21, which means that the ability of the five independent variables can explain SDROA by 21%, while the remaining 79% is explained by other factors not included in the research model.

Keywords : business risk, CAR, NPF, FDR, NOM, Size.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, NOM dan Size terhadap Risiko Bisnis (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode tahun 2010-2014)**”. Penulisan skripsi ini disusun sebagai syarat dalam mencapai gelar sarjana (S1) pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan namun berkat dukungan, bimbingan, bantuan, motivasi serta doa dari berbagai pihak maka semua hambatan dan rintangan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. *Harjum Muharam*, S.E., M.E., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, M.M., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan nasihat yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Prasetiono S.E., M.Si., selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Segenap tim dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang selama ini telah berbagi ilmu, pengalaman, dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan S1.
6. Kedua orang tua tercinta penulis, Bapak Muchamad Nur dan Ibu Suparmi serta adikku Dwi Nur Indah Sari yang selalu memberikan perhatian, dukungan, motivasi, inspirasi dan doa tiada henti kepada penulis.

7. Segenap keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas segala dukungannya.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Rohis Smala “Alif, Budi, Ahmad, Shofa, Burhan dan Andre” yang memberikan perhatian, ilmu, motivasi, inspirasi dan pengalaman yang berharga kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat dekat penulis “RP, Mahfudh dan Encik” yang telah berbagi keceriaan, dukungan dan doa selama ini.
10. Segenap pengurus Yayasan Al-Kahfi Cabang Semarang “Mas Agus, Mbak Uli’, Mbak Zahro, Mas Aris, Mas Nanang, Oza, Axol, Yeni, Nur, Mas Shofar, Mas Caesar, Mbak Dini, Mas Ucup, Dhani dan staf pengurus lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu” yang telah memberikan ilmu, nasihat, bimbingan, pelajaran dan pendidikan yang berharga kepada penulis.
11. Teman-teman yang banyak membantu selama perkuliahan “Adi Adnan, Denny, Galih, Fajar, Indra, Admega, Ahmad, Ariyo, Adlin, Bimo, Ramadhan, Intan”
12. Teman-teman organisasi KSR PMI unit Undip yang telah berbagi ilmu, kebersamaan, pelajaran dan pengalaman yang berharga selama masa perkuliahan penulis.
13. Teman-teman kebanggaan angkatan diklat 16 KSR PMI unit Undip yang telah berbagi tawa, sukaduka, kebahagiaan dan dukungan selama masa perkuliahan penulis.
14. Rekan-rekan TIM II KKN Undip 2014 Desa Selosaberang, Kecamatan Bejen, Temanggung “Mas Caesar, Mas Taufik, Adi, Mbak Cyntia, Mbak Maya, Rizky, dan Dian” atas kenangan yang telah dilalui bersama.
15. Teman-teman se-angkatan penerima beasiswa Bank Mandiri tahun 2011 yang banyak membantu selama masa perkuliahan.
16. Bank Mandiri selaku pemberi dana beasiswa penulis selama masa perkuliahan.
17. Seluruh teman-teman Manajemen angkatan 2011 yang telah banyak memberikan bantuan, pelajaran serta kenangan selama masa perkuliahan.
18. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas bantuannya selama perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sekiranya memberikan manfaat bagi siapa saja yang membutuhkan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun orang lain yang membacanya, Aamiin.

Semarang, 13 April 2016

Penulis,



Eko Nur Hidayat

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
1.3.1 Tujuan Penelitian	13
1.3.2 Kegunaan Penelitian	13
1.4 Sistematika Penulisan	14
BAB II TELAAH PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	16
2.1.1 Bank Syariah	16

2.1.2 Sumber dan Penggunaan Dana Bank Syariah	17
2.1.3 Produk Bank Syariah	19
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan	26
2.1.5 Manajemen Risiko Bank	27
2.1.6 Risiko Bisnis	28
2.1.7 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	30
2.1.8 <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	31
2.1.9 <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	31
2.1.10 <i>Net Operating Margin</i> (NOM)	32
2.1.11 Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	33
2.2 Penelitian Terdahulu	34
2.3 Kerangka Pemikiran	51
2.4 Hipotesis	57
BAB III METODE PENELITIAN	58
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	58
3.1.1 Variabel Penelitian	58
3.1.2 Definisi Operasional Variabel	58
3.2 Populasi dan Sampel	62
3.3 Jenis dan Sumber Data	65
3.4 Metode Pengumpulan Data	66
3.5 Metode Analisis Data	66
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	66
3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik	67
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda	70

3.5.4 Pengujian Hipotesis	71
3.5.4.1 Uji Statistik F	72
3.5.4.2 Uji Statistik t	73
3.5.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	75
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	75
4.2 Analisis Data	79
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	79
4.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	91
4.3.1 Hasil Uji Statistik F	92
4.3.2 Hasil Uji Statistik t	93
4.3.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	97
4.4 Interpretasi Hasil	98
BAB V PENUTUP	108
5.1 Kesimpulan	108
5.2 Keterbatasan Penelitian	110
5.3 Saran	111
5.3.1 Saran bagi Manajemen Bank	111
5.3.2 Saran bagi Peneliti Selanjutnya	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia	3
Tabel 1.2 <i>Research Gap</i> Penelitian Sebelumnya	9
Tabel 1.3 Kondisi Rata-rata SDROA, CAR, NPF, FDR, NOM dan <i>Size</i> Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2010-2014	10
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	61
Tabel 3.2 Daftar Kriteria Sampel Penelitian	64
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian Bank Umum Syariah	65
Tabel 4.1 Perhitungan Statistik Deskriptif	76
Tabel 4.2 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	82
Tabel 4.3 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (Data transformasi)	86
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	87
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i>	88
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Glejser</i>	91
Tabel 4.7 Hasil ANOVA	92
Tabel 4.8 Hasil Regresi	94
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinan	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	57
Gambar 4.1 Gambar Grafik Histogram	80
Gambar 4.2 Gambar Grafik Normal Plot	81
Gambar 4.3 Gambar Grafik Histogram (Data transformasi)	84
Gambar 4.4 Gambar Grafik Normal Plot (Data transformasi)	85
Gambar 4.5 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i>	89
Gambar 4.6 Gambar Grafik <i>Scatterplot</i>	90
Gambar 4.7 Grafik Perbandingan <i>Mean</i> antara SDROA dan NPF	102
Gambar 4.8 Grafik Perbandingan <i>Mean</i> antara SDROA dan NOM	105
Gambar 4.9 Grafik Perbandingan <i>Mean</i> antara SDROA dan <i>Size</i>	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Nama Sampel Bank Umum Syariah	118
Lampiran B Data Variabel Keuangan	119
Lampiran C Hasil Output SPSS	132

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia perekonomian tidak terlepas dari peran perbankan. Dalam tatanan negara, perbankan memiliki fungsi vital sebagai stabilisator dan pembangun perekonomian suatu negara. Menurut Muhammad (2005), eksistensi perbankan menempati posisi strategis membantu menopang proses produksi, konsumsi dan distribusi barang atau jasa melalui penyaluran dana dari dan ke masyarakat. Menurut Kasmir (2011), bank adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Menurut UU no.10 tahun 1998, bank adalah badan yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa keuangan dalam lalu lintas pembayaran. Pemberlakuan UU no.12 tahun 1998 menjadikan Indonesia menganut *dual banking system*, dimana bank konvensional maupun bank syariah dapat beroperasi berdampingan dalam sistem perbankan nasional dan bank konvensional diizinkan untuk menerapkan prinsip usaha syariah dalam hal operasinya melalui pendirian unit usaha syariah.

Bank syariah adalah bank yang dalam operasinya menerapkan prinsip-prinsip syariah islam (Muhammad, 2005). Perkembangan bank syariah di Indonesia diawali dengan lahirnya bank syariah pertama, yaitu Bank Muamalat

Indonesia. Bank ini dirintis setelah ada rekomendasi saat Lokakarya Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 1991 tentang Bunga Bank dan Perbankan. Lokakarya tersebut menghasilkan terbentuknya sebuah tim perbankan yang bertugas untuk melakukan kajian mendalam mengenai bank syariah. Keluar dan disahkannya UU No.7 tahun 1992 memberikan isyarat untuk awal berkembangnya bank syariah di Indonesia. Pada tahun 1992, mulai beroperasinya bank syariah pertama di Indonesia, yakni Bank Muamalat Indonesia (BMI). Pada tahun 1998, perbankan syariah mulai tumbuh dan berkembang dikarenakan mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah dengan disahkannya UU No.21 tahun 1998 tentang jaminan kepastian hukum bagi perbankan syariah serta diubahnya UU No 7 tahun 1992 dengan UU No 10 Tahun 1998, yang memberikan landasan kelembagaan dan operasional perbankan syariah lebih jelas. Setelah dikaji ulang UU tersebut belum spesifik untuk dijadikan landasan sekaligus payung hukum perbankan syariah di Indonesia, maka dibentuklah UU tentang perbankan syariah yakni UU No. 21 Tahun 2008. Pengaturan perbankan syariah menjadi lebih komprehensif meliputi aspek internal maupun eksternal baik kebijakan dasar hingga kebijakan pemberlakuan untuk berperan dalam era perekonomian global, Alhasil, eksistensi perbankan syariah menjadi meningkat dengan kemudahan dalam melakukan ekspansi dan penetrasi pasar. (Rivai dan Arifin: 2010).

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia periode tahun 1992–2014 disajikan pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia
Tahun 1992 – 2014

Kelompok Bank	Tahun													
	1992	1999	2000	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
BUS	1	2	2	3	3	3	3	5	6	11	11	11	11	12
UUS	-	1	3	15	19	20	26	27	25	23	24	24	23	22
Jumlah kantor BUS & UUS	9	40	62	401	504	636	711	953	998	1.477	1.737	2.262	2.588	2.471
BPRS	9	78	78	86	92	105	114	131	139	150	154	158	163	163

Sumber: Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Perkembangan Perbankan Syariah tahun 2005, 2008, 2010 dan 2014

Statistik memperlihatkan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia rata-rata relatif meningkat setiap tahunnya. Dari tahun 1992 dimana perbankan syariah mulai dirintis hanya terdapat 1 bank umum syariah (BUS) dan 9 bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). Kemudian berkembang hingga pada tahun 2014 telah mencapai 12 bank umum syariah (BUS), 22 unit usaha syariah (UUS) dan 163 bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). Tidak hanya itu, jumlah kantor bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) sampai akhir tahun 2014 mencapai 2.471 dari tahun awal dirintis yang hanya terdapat 9 buah.

Salah satu faktor pendorong meningkatnya jumlah perbankan syariah adalah ketahanannya terhadap krisis ekonomi global. Sebagai sebuah negara berbasis perekonomian terbuka, Indonesia tidak luput dari dampak dinamika

perekonomian global. Salah satunya krisis ekonomi. Pada krisis ekonomi di tahun 2008, jumlah bank syariah justru mengalami peningkatan di tengah merosotnya ekonomi Indonesia terutama yang terimbas yakni sektor perbankan (Rivai dan Arifin: 2010). Selain itu, menurut Laporan Perkembangan Syariah Bank Indonesia (2014), faktor penunjang lain yakni: jumlah penduduk muslim yang besar menjadi potensi nasabah industri keuangan syariah, prospek ekonomi cukup cerah yang tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi (kisaran 6,0%-6,5%) dengan ditopang fundamental ekonomi yang solid, peningkatan *sovereign credit rating*, Indonesia menjadi *investment grade* yang akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di sektor keuangan domestik termasuk industri keuangan syariah dan memiliki sumber daya alam yang melimpah yang dapat dijadikan sebagai *underlying* transaksi industri keuangan syariah. Menurut Rivai dan Arifin (2010), perbankan syariah mengenal hubungan antara bank dengan nasabahnya bukan seperti debitur dengan kreditur, melainkan hubungan kemitraan (*partnership*) antara penyandang dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*). Berbeda halnya dengan bank konvensional, bank syariah tidak menerapkan sistem bunga melainkan sistem bebas bunga/riba dan bagi hasil sehingga cenderung lebih tahan terhadap krisis ekonomi. Dalam sistem bagi hasil, pembagian laba dan risiko ditanggung secara bersama dengan mempertimbangkan hasil sesuai akad yang telah disepakati bersama. Lain halnya dengan sistem bunga dimana beban bunga dapat berlipat-lipat tanpa mempertimbangkan hasil. Ditambah kondisi perekonomian kian mempengaruhi beban bunga contohnya nilai tukar mata uang.

Salah satu tolak ukur keberhasilan bisnis umumnya merujuk kepada tingkat profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir: 2010). Adapun rasio keuangan yang umum dijadikan indikator tingkat profitabilitas yakni rasio *Return on Asset* (ROA). Menurut Kasmir (2011), ROA menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan profit dari pengelolaan aktiva yang dimilikinya. Aktiva adalah unsur yang mampu mempresentasikan sumber utama pendapatan bank mengingat aktiva bank sebagian besar bersumber dari dana simpanan masyarakat yang merupakan sumber dana terbesar bank (Prasetyo: 2013). Menurut Muhammad (2005), bisnis adalah suatu aktivitas yang selalu berhadapan dengan risiko dan pendapatan. Antonio (2001) menjelaskan bahwa risiko bisnis adalah risiko yang timbul karena kurang baiknya bisnis yang dijalankan sehingga berakibat pada menurunnya laba. Lebih lanjut Prasetyo (2013) menjelaskan, risiko mengandung ketidakpastian/penyimpangan yang umumnya diukur melalui standar deviasi. Maka dari itu, risiko bisnis dapat digambarkan dengan standar deviasi tingkat profitabilitas sebagai bentuk ketidakpastian atas perolehan laba yang diterima, dalam hal ini diproksikan dengan standar deviasi ROA (SDROA). Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi risiko bisnis antara lain: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operational Margin* (NOM) dan ukuran perusahaan (*size*).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kinerja bank yang berfungsi mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank dalam menunjang aktiva yang

mengandung risiko (Dendawijaya: 2003). CAR merupakan indikator kemampuan bank untuk menutup penurunan aktiva akibat kerugian-kerugian yang dialami dari aktiva berisiko. Kecukupan modal yang berlebihan mengakibatkan turunnya kepercayaan nasabah. Dana menganggur (*idle*) yang terlalu besar dinilai bank tidak sehat yang pada akhirnya dapat mempengaruhi profitabilitas bank (Prasetyo: 2014). Pada penelitian Prasetyo (2013) dan Prasetyo (2014), menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap SDROA. Sedangkan penelitian Haryakusuma (n.d.), menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap SDROA.

Non Performing Financing (NPF) merupakan analog dari *Non performing Loan* (NPL) dikarenakan sistem perbankan syariah tidak mengenal peminjaman melainkan pembiayaan. NPF adalah rasio kinerja bank yang berfungsi mengukur kemampuan bank dalam menjaga risiko kegagalan pengembalian kreditur (Muhammad: 2005). NPF dapat dikatakan sebagai indikator risiko kredit bank. Kegagalan para debitur membayar kewajibannya dapat mengganggu aktivitas operasi bank dan bisnis bank terancam risiko (Haryakusuma: n.d.). Penelitian Prasetyo (2013), Prasetyo (2014), dan Haryakusuma (n.d.) menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh positif signifikan terhadap SDROA.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan analog dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dikarenakan sistem perbankan syariah tidak mengenal peminjaman melainkan pembiayaan. FDR adalah rasio kinerja bank yang berfungsi mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya terhadap nasabah dan deposit dengan mengandalkan pembiayaan sebagai sumber likuiditasnya (Prasetyo: 2014).

FDR dapat dikatakan sebagai indikator risiko likuiditas bank. Risiko likuiditas terkait apabila sewaktu-waktu pemilik dana menarik dananya atau pemakai dana tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjamnya (Prasetyo, 2013). Pada penelitian Prasetyo (2013), menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap SDROA. Sedangkan penelitian Prasetyo (2014), menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap SDROA.

Net Operating Margin (NOM) merupakan analog dari *Net Interest Margin* (NIM) dikarenakan sistem perbankan syariah tidak mengenal bunga melainkan bagi hasil. NOM adalah rasio yang berkaitan dengan faktor rentabilitas bank yang berfungsi mengukur kemampuan aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan bersih (Rivai dan Arifin: 2010). Tingkat bagi hasil bank syariah mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yang diperoleh bergantung pada *nisbah* bagi hasil antara nasabah dan bank, nominal depositan nasabah dan rata-rata untuk deposito jangka waktu yang sama pada bank (Muhammad: 2005). Pada penelitian Prasetyo (2013) dan Prasetyo (2014), menunjukkan bahwa NIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap SDROA.

Ukuran perusahaan (*size*) menunjukkan gambaran mengenai besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total aktiva yang dimiliki. Total aktiva yaitu rata-rata penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun (Brigham dan Houston: 2011). Pada umumnya perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar mampu manajemen risiko dengan baik. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai daya tarik tersendiri bagi konsumen karena

perusahaan besar yang cenderung memiliki risiko kebangkrutan yang lebih kecil dengan asumsi manajemen aktiva bank baik (Prasetyo: 2014). Berdasarkan teori skala efisiensi dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan aktiva yang besar mampu menghasilkan keuntungan lebih besar apabila diikuti dengan hasil dari aktivitas operasionalnya. (Syafitri, 2011). Pada penelitian Michael Salked (2011) menunjukkan bahwa *size* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap SDROA. Sedangkan penelitian Prasetyo (2014), Kwan (2004), Soedarmono *et al* (2010, n.d.) dan Distinguin *et al* (2011) menunjukkan bahwa *size* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap SDROA.

Beberapa perbedaan dari hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* seperti yang terlihat di Tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2

Research Gap Penelitian Sebelumnya

Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil penelitian	Peneliti
Standar Deviasi ROA (SDROA)	CAR	Tidak signifikan negatif	Kurnia Haryakusuma
		Signifikan positif	Muhammad Ichsan Prasetyo Hendro Adi Prasetyo
	NPL	Signifikan positif	Muhammad Ichsan Prasetyo
			Hendro Adi Prasetyo
			Kurnia Haryakusuma
	LDR	Tidak signifikan negatif	Hendro Adi Prasetyo
		Tidak signifikan positif	Muhammad Ichsan Prasetyo
	NIM	Signifikan positif	Muhammad Ichsan Prasetyo
			Hendro Adi Prasetyo
	Ukuran Perusahaan	Signifikan positif	Michael Salkeld
			Hendro Adi Prasetyo
			Wahyoe Soedarmono, Fouad Machrouh, dan Amine Tarazi
			Simon Kwan
			Tidak signifikan negatif

Sumber: berbagai jurnal yang telah dipublikasikan

Selain adanya *research gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya, ditemukan *fenomena gap* yang berupa dinamika pergerakan rasio keuangan diantara variabel SDROA, CAR, NPF, FDR, NOM, dan *size* pada bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia pada periode tahun 2010-2014 sebagai berikut:

Tabel 1.3
Kondisi Rata-rata SDROA, CAR, NPF, FDR, NOM dan *Size*
Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
Periode 2010-2014

Tahun	Variabel					
	SDROA	CAR (%)*	NPF (%)	FDR (%)	NOM (%)	<i>Size</i>
2010	0,22	16,25	3,02	89,67	2,12	11,49
2011	0,14	16,63	2,52	88,94	0,35	11,89
2012	0,22	14,13	2,22	100,00	2,58	12,18
2013	1,89	14,42	2,62	100,32	2,81	12,40
2014	0,34	15,74	4,33	91,50	4,28	12,51

*Hanya data Bank Umum Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Laporan statistik perbankan syariah 2014 (data diolah).

Pada Tabel 1.3 menunjukkan inkonsistensi hubungan data rasio keuangan yang terdiri dari SDROA, CAR, NPF, NOM dan *size* terhadap teori yang ada. Pengecualian terdapat pada FDR. Menurut Prasetyo (2013), menjelaskan bahwa CAR mempunyai hubungan positif terhadap SDROA. Namun, setiap SDROA mengalami penurunan, terjadi kenaikan pada CAR. Sebaliknya, setiap SDROA mengalami kenaikan, terjadi penurunan pada CAR. Pengecualian terjadi pada tahun 2012-2013. Menurut Prasetyo (2013), menjelaskan bahwa NPF mempunyai hubungan positif terhadap SDROA. Namun, inkonsistensi terjadi pada tahun 2011-2012, dimana ketika SDROA mengalami kenaikan, terjadi penurunan pada NPF dan pada tahun 2013-2014, ketika SDROA turun, justru NPF mengalami kenaikan. Menurut Prasetyo (2013), menjelaskan bahwa NOM mempunyai hubungan positif terhadap SDROA. Namun, inkonsistensi terjadi pada tahun

2013-2014, dimana ketika SDROA mengalami penurunan, terjadi kenaikan pada NOM. Menurut Soedarmono *et al* (2011), menjelaskan bahwa *size* mempunyai hubungan negatif terhadap SDROA. Namun, inkonsistensi terjadi pada tahun 2011-2013, dimana ketika SDROA mengalami kenaikan, terjadi kenaikan pada *size*.

Berdasarkan *research gap* dan *fenomena gap* yang telah diuraikan, peneliti merasa perlu melakukan kajian penelitian mengenai hubungan antara CAR, NPF, FDR, NOM dan *size* dengan risiko bisnis bank (SDROA). Ditambah, penelitian mengenai risiko bisnis masih minim yang meneliti. Penelitian pada bank syariah dipilih dikarenakan penelitian mengenai perbankan syariah masih sedikit dibandingkan bank konvensional yang telah banyak dijadikan objek penelitian. Selain itu, perbankan syariah sedang berkembang di tanah air membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap bank syariah. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, NOM dan Size terhadap Risiko Bisnis (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode tahun 2010-2014)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Penilaian terhadap kinerja keuangan pada bank memberikan gambaran kondisi keuangan bank. Kondisi keuangan bank akan memberikan pengaruh terhadap kepercayaan masyarakat dan investor guna menyimpan dananya. Dalam bisnis, bank tentu saja mendapati risiko atas ketidakpastian dalam memperoleh

laba. Standar deviasi *Return On Assets* (SDROA) merupakan tolak ukur risiko bisnis atas laba yang diterima.

Seperti yang diuraikan di dalam latar belakang, terdapat perbedaan antara teori dengan realisasi kinerja (*fenomena gap*) yang dapat dilihat pada Tabel 1.3 menunjukkan rata-rata risiko bisnis (SDROA) mengalami kenaikan pada tahun 2012 diikuti dengan kenaikan variabel FDR, NOM dan *size*, tetapi variabel CAR dan NPF mengalami penurunan. Pada tahun 2014, rata-rata risiko bisnis (SDROA) mengalami penurunan diikuti dengan penurunan variabel FDR, tetapi variabel CAR, NPF, NOM dan *size* justru mengalami peningkatan. Selain itu, terdapat permasalahan perbedaan antara penelitian-penelitian terdahulu (*reseacrh gap*) pada variabel-variabel yang diuji yang dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Berdasarkan permasalahan berupa *fenomena gap* dan *reseacrh gap* tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM) dan ukuran perusahaan (*size*) terhadap risiko bisnis (SDROA) pada perbankan syariah maka perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai permasalahan tersebut. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap risiko bisnis (SDROA) bank umum syariah?
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap risiko bisnis (SDROA) bank umum syariah?
3. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap risiko bisnis (SDROA) bank umum syariah?

4. Bagaimana pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap risiko bisnis (SDROA) bank umum syariah?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap risiko bisnis (SDROA) bank umum syariah?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap risiko bisnis (SDROA) bank umum syariah.
2. Menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap risiko bisnis (SDROA) bank umum syariah.
3. Menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap risiko bisnis (SDROA) bank umum syariah.
4. Menganalisis pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap risiko bisnis (SDROA) bank umum syariah.
5. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap risiko bisnis (SDROA) bank umum syariah.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Aspek Teoritis

Untuk memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi mengenai analisis risiko bisnis bank dan dapat juga digunakan sebagai dasar perluasan penelitian sejenis pada penelitian selanjutnya.

2. Aspek Praktis

a. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang risiko bisnis bank, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di perbankan.

b. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan yang diteliti diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam melakukan perbaikan-perbaikan, merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan penggunaan analisis laporan keuangan.

c. Bagi akademisi

Bagi kalangan akademisi diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan bagi dunia ilmu pengetahuan dan referensi penelitian bagi mereka yang memerlukan terutama rekan-rekan mahasiswa.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 bab yang tersusun secara berurutan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang permasalahan yang mendasari diadakannya penelitian, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang membahas mengenai landasan teori yang menjadi bahan acuan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang membahas mengenai uraian variabel penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi hasil dan pembahasan yang menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil olah data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.